

BAB IV
REKOMENDASI PERENCANAAN STRATEGI SISTEM
INFORMASI

4.1 Strategi Bisnis Perusahaan

Salah satu bentuk hasil dari proses perencanaan SI/TI, strategi ini akan menjelaskan bagaimana sistem & strategi SI/TI dapat dimanfaatkan dalam mendukung strategi bisnis perusahaan yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi perusahaan, serta strategi bisnis itu juga disesuaikan dengan strategi bisnis yang dimiliki oleh perusahaan.

- Menyediakan akses informasi melalui media elektronik kepada pihak yang terkait dengan perusahaan. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, HIGH POINT CENTER mengharapkan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal untuk mendukung strategi bisnis perusahaan.
- Membuka jalur perdagangan, pelayanan, dan pemasaran produk melalui media elektronik sebagai upaya pemuasan pelanggan Karena perusahaan ingin menjalin

hubungan yang baik dengan pelanggannya, maka perusahaan terus mencari cara untuk secara terus-menerus dapat meningkatkan kualitas hubungan pelanggannya. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan TI untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi banyak proses layanan pada pelanggan dalam pemesanan, pemasaran serta layanan terhadap pelanggan.

- Menyediakan akses informasi yang cepat & akurat kepada pihak eksekutif. Dengan adanya proses transaksi menggunakan teknologi informasi perusahaan dapat memproses data secara cepat dan akurat, hal ini harus didukung oleh pengolahan data menjadi informasi yang berguna bagi manajerial sebagai pendukung keputusan para eksekutif.
- Menyediakan informasi dan mempermudah kinerja manajerial dalam hal pengambilan keputusan agar menjadi lebih optimal. Menyediakan informasi yang berguna untuk manajerial tingkat menengah kebawah agar mampu membantu dalam hal pengambilan keputusan, sistem ini bukan menggantikan kinerja manajemen melainkan hanya memperjelas dan

mendukung pihak manajemen atas keputusan yang akan mereka ambil.

- Mempercepat aliran informasi keseluruhan intern perusahaan. Dengan adanya perbaikan dari struktur jaringan dan penambahan hardware dan software, maka aliran data dan informasi yang dibutuhkan dapat diproses dan diperoleh dengan waktu yang singkat sehingga proses bisnis yang sedang berjalan menjadi lebih efisien.

Berikut adalah tabel perencanaan strategi sistem informasi untuk HIGH POINT CENTER :

Tabel 4.1 Rekomendasi perencanaan sistem informasi

No.	Rekomendasi	Alasan	Keuntungan
1.	DSS	Eksekutif kesulitan untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat	Membantu para manajer dalam mengambil keputusan
2.	EIS	Untuk penentu arah bisnis di masa depan	Membantu direktur dalam menghadapi permasalahan tidak terstruktur
3.	E-CRM	Belum adanya teknologi yang membantu untuk mengatur hubungan pelanggan erta kepuasan pelanggan	Mendapat data pelanggan dan meningkatkan penjualan

4.	Struktur organisasi	Ada beberapa unit organisasi yang perlu ditambahkan	Kinerja perusahaan berjalan dengan baik
5.	Kualifikasi personil IS/IT	Kurang efisiennya kinerja karyawan	Memiliki karyawan yang kompeten
6.	Arsitektur jaringan	Ada beberapa infrastruktur pendukung yang belum dimasukkan	Tercipta aliran data sistem informasi yang diperlukan bagi perusahaan

4.2 IS Strategi

4.2.1 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen yang dapat membantu untuk menyediakan informasi yang digunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.

Dan dapat juga dapat dijelaskan tujuan-tujuan lain antara;

- Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan yang berguna untuk HIGH POINT CENTER.

- Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan).

Proses Manajemen

Proses manajemen didefinisikan sebagai aktivitas-aktivitas:

- Perencanaan, formulasi terinci untuk mencapai suatu tujuan akhir tertentu adalah aktivitas manajemen yang disebut perencanaan. Oleh karenanya, perencanaan mensyaratkan penetapan tujuan dan identifikasi metode untuk mencapai tujuan tersebut.
- Pengendalian, perencanaan hanyalah setengah dari peretempuran. Setelah suatu rencana dibuat, rencana

tersebut harus diimplementasikan, dan manajer serta pekerja harus memonitor pelaksanaannya untuk memastikan rencana tersebut berjalan sebagaimana mestinya. Aktivitas manajerial untuk memonitor pelaksanaan rencana dan melakukan tindakan korektif sesuai kebutuhan, disebut kebutuhan.

- Pengambilan Keputusan, proses pemilihan diantara berbagai alternative disebut dengan proses pengambilan keputusan. Fungsi manajerial ini merupakan jalinan antara perencanaan dan pengendalian. Manajer harus memilih diantara beberapa tujuan dan metode untuk melaksanakan tujuan yang dipilih. Hanya satu dari beberapa rencana yang dapat dipilih. Komentar serupa dapat dibuat berkenaan dengan fungsi pengendalian.

4.2.2 Decision Support Systems (DSS)

Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support Systems*) yang biasanya disebut DSS. Sistem informasi ini diusulkan untuk diimplementasikan pada area fungsional perusahaan. Tujuan ini berhubungan dengan tiga prinsip dasar dari konsep DSS yaitu

struktur masalah, dukungan keputusan, dan efektivitas keputusan.

Tabel 4.2 Decision Support System (DSS)

Aplikasi	<i>DSS (Decision Support System)</i>
Teknologi	Untuk <i>DSS</i> membutuhkan teknologi seperti <i>internet server</i> , <i>web server (apache)</i> , <i>web browser (mozilla firefox)</i> jaringan LAN, intranet dan internet sebagai saluran komunikasi. Dan juga <i>EIS</i> membutuhkan teknologi standard untuk operasinya seperti <i>operating system (Windows XP)</i> , Database (<i>Windows server 2003</i>)
Estimasi waktu	Pembangunan aplikasi <i>DSS</i> dimulai pada bulan Maret 2011 dan diperkirakan selesai bulan juni 2011
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajer daripada efisiensinya 2. Mendukung penilaian manajer bukan mencoba menggantikannya

4.2.3 Executive Information System

EIS atau Sistem Informasi Eksekutif (SIE) adalah sistem informasi yang diusulkan untuk digunakan oleh manajer tingkat atas HIGH POINT CENTER, yakni kepala direktur dan para direktur untuk membantu mereka dalam menghadapi permasalahan-permasalahan umum yang bersifat tidak terstruktur terkait dengan perencanaan dan perumusan strategi perusahaan seperti, penentuan arah bisnis dimasa depan, penentuan strategi untuk menghadapi persaingan bisnis antar perusahaan, dan masalah lainnya, dengan cara menyediakan informasi yang menyeluruh mengenai kinerja perusahaan, sehingga dapat membantu kepala direktur dan para direktur untuk mendapatkan informasi agar dapat menghasilkan keputusan yang bersifat strategik.

Tujuan utama dari sistem informasi eksekutif adalah menyediakan akses yang mudah dan cepat untuk menyeleksi informasi mengenai cara-cara dalam menjalankan tujuan strategi perusahaan bagi manajemen tingkat atas (para eksekutif).

Karakteristik dari EIS adalah sebagai berikut:

- Dirancang untuk eksekutif puncak
- Menggunakan data internal dan eksternal
- Untuk pemecahan masalah tidak terstruktur
- Untuk membantu perencanaan dan perumusan strategis
- Digunakan secara *online* oleh eksekutif
- Mempunyai kemampuan untuk mengambil dan menyaring data
- Mempunyai kemampuan untuk mengambil dan menggali data sampai ke data terkecil (*drill down*)
- Harus mudah diakses
- Menggunakan teks, grafik, dan tabel yang mudah dimengerti oleh para eksekutif Beberapa contoh dukungan yang diberikan EIS adalah sebagai berikut
- Membantu para eksekutif untuk menentukan visi dan misi perusahaan
- Membantu para eksekutif untuk menentukan perencanaan strategi
- Membantu para eksekutif didalam pengendalian strategi
- Mendukung para eksekutif didalam manajemen krisis

- Membantu para eksekutif untuk mengambil keputusan dalam perencanaan yang bersifat strategik .

Tabel 4.3 Executive Information System (EIS)

Aplikasi	<i>EIS (Executive Information System)</i>
Teknologi	Untuk <i>EIS</i> membutuhkan teknologi seperti <i>internet server</i> , <i>web server (apache)</i> , <i>web browser (mozilla firefox)</i> jaringan LAN, intranet dan internet sebagai saluran komunikasi. Dan juga <i>EIS</i> membutuhkan teknologi standard untuk operasinya seperti <i>operating system (Windows XP)</i> , Database (<i>Windows server 2003</i>)
Estimasi waktu	Pembangunan aplikasi <i>EIS</i> dimulai pada bulan juli 2011 dan diperkirakan selesai bulan desember 2011
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu dalam menentukan visi perusahaan 2. Membantu didalam perencanaan strategis 3. Membantu didalam pembentukan struktur organisasi 4. Membantu didalam pengendalian strategic 5. Mendukung didalam manajemen bisnis

4.2.4 E- Customer Relationship Management (E-CRM)

Aplikasi yang memiliki nilai potensial yang tinggi dalam memberikan suatu keunggulan bersaing jangka panjang dan mendukung dalam pencapaian visi

dan misi perusahaan, namun memiliki tahapan resiko implementasi yang tinggi adalah *Customer Relationship Management (CRM)*, yakni sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang digunakan untuk merencanakan, menjadwalkan dan mengendalikan aktivitas-aktivitas prapenjualan dan pasca penjualan dalam sebuah organisasi. *CRM* melingkupi semua aspek yang berhubungan dengan calon pelanggan dan pelanggan saat ini, termasuk didalamnya adalah *call center*, *sales force*, pemasaran, *technical support*, dan layanan. *CRM* berfokus pada penanganan hubungan yang baik dan erat antara perusahaan dan pelanggannya dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dimata pelanggannya melalui peningkatan kualitas pelayanan terhadap pelanggan. Dengan semakin berperannya internet terhadap perkembangan bisnis saat ini, banyak perusahaan memikirkan peluang yang dapat diperoleh dengan adanya penerapan internet terutama dalam meminimalisasi biaya yang ditimbulkan dalam untuk pelayanan pelanggan. Internet memberikan dampak yang besar bagi perkembangan bisnis saat ini, tidak adanya batas waktu dan wilayah membuat internet

menjadi sarana komunikasi yang efektif dan efisien bagi para pelaku bisnis, internet juga mempunyai peranan dalam menjaga kualitas hubungan dengan para pelanggan, internet mengubah paradigma baru mengenai konsep *CRM*. dengan adanya internet *CRM* dapat diterapkan berbasis *web* yaitu *E-CRM*, dimana perusahaan dapat menjaga kualitas hubungan dengan para pelanggan lebih secara interaktif *E-CRM* terbagi atas 3, yaitu :

- *E-Sales* (penjualan produk melalui web)
- *E-Marketing* (pemasaran produk melalui web)
- *E-Service* (pelayanan pelanggan melalui web)

Tabel 4.4 *Electronic-Customer Relationship Management (E-CRM)*

Aplikasi	<i>E-CRM (electronic-customer relationship management)</i>
Teknologi	Untuk <i>E-CRM</i> membutuhkan teknologi seperti <i>internet server, web server (apache), web browser (mozilla firefox)</i> , sebagai saluran komunikasi. Dan juga <i>E-CRM</i> membutuhkan teknologi standard untuk operasinya seperti <i>operating system (Windows XP), Database (Windows server 2003)</i>
Estimasi waktu	Pembangunan aplikasi <i>E-CRM</i> dimulai pada bulan januari 2012 dan diperkirakan selesai bulan juni 2012

Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai sarana untuk penyebaran informasi secara akurat dan tepat mengenai produk-produk yang dijual beserta gambaran detail-detail produk 2. Memberikan akses kepada pelanggan untuk transaksi baik pemesanan atau akses kepada informasi mengenai kebutuhan pelanggan, tanpa dengan batasan waktu atau tempat,. Pelanggan dapat mengakses 24jam sehari, dimana saja dengan menggunakan akses internet 3. Memberikan perusahaan fasilitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan seperti fasilitas histori transaksi, profil pelanggan,. Perusahaan juga dapat mempererat hubungan dengan pelanggan dengan memberi ucapan selamat ulang tahun melalui <i>email</i>. 4. Menyediakan fasilitas komunikasi dengan para pelanggan sebagai saran penyampaian saran, keluhan dan pertanyaan. 5. Memberi fasilitas kepada perusahaan untuk memasarkan produk dengan berbagai cara yang inovatif dan kreatif seperti <i>banner, addson</i>
---------	---

4.3 Strategi Manajemen IS/IT

Strategi manajemen IS/IT ini merupakan strategi yang digunakan oleh pihak manajemen untuk menjamin konsistensi kebijaksanaan yang terkait dengan sistem dan teknologi informasi yang akan diterapkan oleh perusahaan. Kebijakan-kebijakan tersebut yaitu: struktur organisasi, perencanaan strategi perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang, kebijakan yang

berkaitan dengan sumber daya manusia yang terkait dengan sistem informasi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis strategi berjalan pada bab sebelumnya, kelompok kami menjabarkan masalah yang dihadapi oleh HIGH POINT CENTER antara lain perubahan struktur organisasi dengan menambah divisi IT, perekrutan karyawan baru karena adanya perangkapan jabatan, serta terkait dengan penerapan sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi pada masa mendatang dan penerapan aplikasi CRM, dan *maintenance software & hardware*, maka diperlukan suatu area fungsional baru dalam perusahaan, yaitu area SI/TI yang mempunyai unit organisasi sebagai berikut:

- *IS/IT Maintenance & Operational*

Unit ini memiliki tanggung jawab yang termasuk didalamnya adalah pemeliharaan jaringan komputer yang terdapat dalam seluruh sistem yang terdapat pada perusahaan, menjaga keamanan database perusahaan dari sistem/ aplikasi yang ada didalam perusahaan, serta melakukan perekrutan dan perbaikan komponen SI/TI perusahaan.

- *IS/IT Development*

Bertanggung jawab dalam pengembangan perangkat lunak terutama aplikasi yang bersifat operasional yang digunakan para staf untuk memenuhi kebutuhan didalam proses bisnis dan juga pengembangan aplikasi sistem informasi seperti EIS yang digunakan oleh para eksekutif dalam mencari solusi dari suatu permasalahan selain itu unit ini juga bertanggungjawab untuk mengoptimalkan penggunaan *hardware* didalam perusahaan agar mendukung semua kegiatan di perusahaan serta merekomendasikan pengembangan *hardware* bagi perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan para karyawan dan selalu mengupdate *hardware* sesuai dengan perkembangan zaman agar bisa bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lainnya.

- *Web Development*

Dengan diterapkannya *Customer Relationship Management* (CRM) untuk meningkatkan loyalitas pelanggan serta memberikan pelayanan secara

online maka dibutuhkan unit eksekutif untuk melakukan pengembangan terhadap *website* perusahaan yang nantinya tidak lagi sekedar sarana promosi dan periklanan di media seperti koran atau radio, tapi dengan menerapkan CRM perusahaan juga dapat melangkah ke perdagangan B2B dan B2C melalui dunia maya.

4.3.1 Rekomendasi Struktur Organisasi

Berdasarkan analisis permasalahan adanya perangkapan jabatan, tugas dan wewenang yang tidak jelas, maka diusulkan struktur organisasi yang baru agar diharapkan setiap divisi di dalam perusahaan mendapat kejelasan tentang dimana posisinya ditempatkan dan apa wewenang dan tugasnya dalam perusahaan. Pada struktur organisasi baru ada penambahan divisi IT dan unit-unit organisasi baru.

Adapun struktur organisasi pada HIGH POINT CENTER yang diusulkan adalah sebagai berikut:

4.3.2 Rekomendasi Tanggung Jawab

- **R & D :**

- Mewujudkan ide-ide dari bagian *marketing* dan bawahannya atau dari konsumen dalam bentuk rancangan gambar yang akan digunakan oleh bagian produksi.
- Menciptakan suatu produk yang dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.
- Secara periodik menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan pengembangan produk dan hasil yang dicapai serta permasalahan yang dihadapi kepada Direktur.
- Mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya serta menerapkan sehingga

mendapatkan hasil yang optimal dengan biaya rendah.

- *QC*

- Mengadakan pemeriksaan terhadap kualitas dari bahan baku, baik bahan baku yang diterima dari pemasok maupun bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi.
- Mengadakan pemeriksaan terhadap kualitas dari produk yang telah dibuat sesuai dengan tingkat *Grade* yang diinginkan.
- Memberikan konsultasi mengenai masalah *quality* kepada unit *manager* beserta *staf*.

- *IT* adapun tugasnya :

- Mengembangkan aplikasi SI/TI , di sini *IT director* berusaha memberikan saran kepada *programmer* dari aplikasi yang dibuat oleh *programmer* apabila ada penambahan
- Mengawasi para karyawan pada bagian SI/TI
- Membuat laporan tentang perkembangan aplikasi SI/TI yang diterapkan perusahaan .
- *Maintenance* web.

- Merancang dan mengembangkan aplikasi-aplikasi sesuai dengan kebutuhan internal perusahaan.

4.3.3 Usulan Kualifikasi Personil IS/IT

Keberhasilan pengembangan sistem dan teknologi informasi di perusahaan tergantung dari kualitas personil divisi *IT* yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena adanya penambahan fungsi baru pada divisi *IT* maka diperlukan penambahan staf pada divisi *IT*. Berikut ini direkomendasikan untuk kualifikasi staf baru yang harus dimiliki oleh divisi *IT*, yaitu:

1. System Analyst

- Pria / Wanita maksimal 27 tahun
- Lulusan S1 Ilmu Komputer dengan IPK minimal 2.75
- Mampu berbahasa Inggris aktif dan pasif
- Menguasai program: Client Server/Web Base, VB.Net/ASP/PHP, Database Engineer, SQL Server/MySQL/Access, dan sejenisnya

- Berpengalaman membuat aplikasi berbasis Client Server, Web Base
- Mengerti sistem kerja jaringan dan troubleshooting windows

2. Programmer

- Pria/Wanita
- Lulusan S1 Ilmu Komputer dengan minimal 2.75
- Menguasai bahasa pemrograman, diutamakan JAVA, VB.NET dan SQL
- Memiliki pengalaman sebagai *Programmer* minimal 2 tahun
- Menguasai bahasa Inggris, minimal pasif

3. Web Designer

- Pria/Wanita
- Kreatifitas yang tinggi
- Lulusan S1 Ilmu Komputer minimal IPK 3.00
- Menguasai Photoshop dan Macromedia
- Memahami HTML dan XHTML
- Memiliki pengalaman sebagai *Web Designer* minimam 2 tahun

- Menguasai bahasa Inggris minimal pasif

4. Network Administrator

- Pria/Wanita
- Lulusan S1 Ilmu Komputer
- $IPK \geq 3.00$
- Memiliki sertifikat CCNA/CCNP
- Memiliki pengalaman sebagai *Network Administrator* minimal 2 tahun
- Menguasai bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan

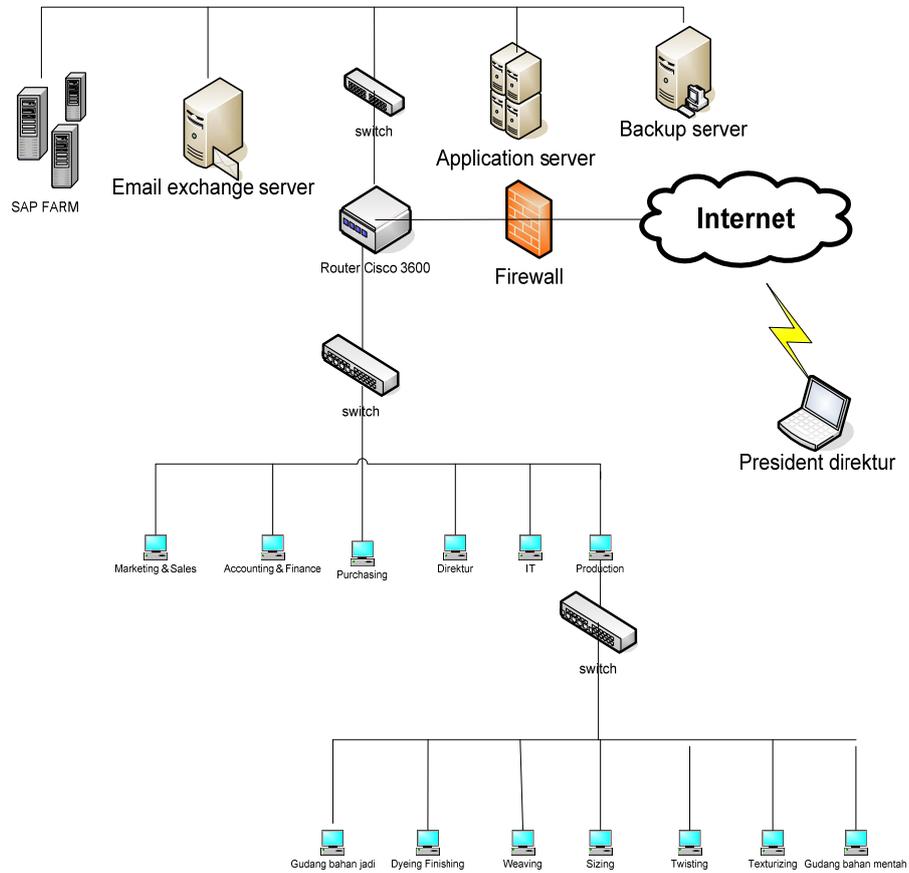
5. Teknisi SI/TI

- Pria/Wanita
- Berlatar belakang pendidikan ilmu komputer
- $IPK \geq 3.00$
- Mempunyai pengetahuan / keahlian *hardware & software*
- Pengalaman minimal 2 tahun

4.3.4 Rekomendasi Arsitektur Jaringan.

Rancangan arsitektur jaringan yang diusulkan adalah dengan menggunakan jaringan

Internet. Untuk lebih jelasnya berikut adalah gambar arsitektur jaringan yang diusulkan pada HIGH POINT CENTER:



Gambar 4.2 Rekomendasi Arsitektur Jaringan

4.3.5 Rekomendasi Dukungan Hardware.

Untuk mendukung pengembangan aplikasi yang telah disebutkan sebelumnya, maka diusulkan adanya pengembangan arsitektur perangkat keras bagi HIGH POINT CENTER:

Tabel 4.5 Tabel Rekomendasi Dukungan Hardware

Spesifikasi <i>Hardware</i>	
<i>Notebook</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Intel Core 2 Duo T5500 1,66 GHz - Harddisk 80 GB - Memory 1024 MB - Optical Drive DVD-RW - LAN Card 10/100/1000 Mbps
<i>PC Desktop</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Intel Core Duo E2160 1,8 GHz - Memory DDR2 1024 MB - VGA Onboard - Harddisk SATA II 160 GB - Monitor LCD 17" -Combo Drive Optical - LAN Card 10/100/1000 Mbps
<i>Application Server</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Intel Xeon Quad Core X5472 3,0

	GHz Dual Processor - Memory DDR2 2*2048 MB ECC - Harddisk 4*300 GB 10.000rpm SCSI U320 - Server RAID SCSI Controller - Power Supply 1000 Watt pure power
<i>Switch</i>	- 24 Port; 10/100/1000 Mbps

4.3.6 Rekomendasi Pendukung Infrastruktur IT.

Dengan semakin banyaknya data dalam perusahaan maka adanya pengintegrasian struktur data maupun tempat penyimpanan sangatlah penting, sehingga menghindarkan dari adanya duplikasi data itu sendiri.

Dari sisi keamanan data, diperlukan pembatasan pengaksesan dengan cara memberikan otorisasi kepada masing-masing karyawan untuk mengakses data tertentu disesuaikan dengan kebutuhannya dan tingkatan mereka, sangat

diusulkan untuk diterapkan dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan data perusahaan.

Dan sangat disarankan adanya *backup database* dan data perusahaan secara berkala dengan menggunakan perangkat *backup* baik menggunakan DVD-RW sebagai media penyimpanan, dan media penyimpanan berupa *hardisk portable*. Dengan teknologi saat ini dimana *software backup* yang semakin canggih dan semakin beragamnya media penyimpanan, yang berfungsi sebagai cadangan atau pelindung bila data yang asli mengalami kerusakan.

4.3.7 Rekomendasi Entity Relationship Diagram

Dengan dihasilkannya entitas-entitas kunci atau entitas kelompok/ subjek data baru, maka diperlukan untuk menggambarkan kembali diagram hubungan entitas (ERD), hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan yang relevan dari entitas-entitas kunci atau kelompok

Untuk pengimplementasian seluruh sistem informasi dan teknologi informasinya membutuhkan waktu yang cukup lama dan dana yang cukup besar. Maka karena itu, perlu dibuat rencana pengimplementasian yang matang dan baik, agar hasil akhir yang diharapkan dari usulan SI/TI dapat sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan maksimal secara menyeluruh.

Implementasi SI/TI pada HIGH POINT CENTER diperkirakan akan membutuhkan waktu 2,5 tahun, dari pengadaan sampai dengan pengimplementasian.

4.3.9 Perencanaan Biaya

Perencanaan ini memberikan gambaran tentang biaya- biaya apa saja yang diperlukan dan berapa besarnya, dalam pengadaan infrastruktur serta penambahan *asset* teknologi dan kebutuhan pengembangan SI/TI dalam perusahaan. Semuanya dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Perkiraan Biaya untuk Hardware

Spesifikasi	Jumlah	Harga/ unit	Harga
<i>Notebook</i> - Intel Core 2 Duo T5500 1,66 GHz - Harddisk 80 GB - Memory 1024 MB - Optical Drive DVD-RW- LAN Card 10/100/1000 Mbps	1	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000
<i>PC Desktop</i> - Intel Core Duo E2160 1,8 GHz - Memory DDR2 1024 MB - VGA Onboard - Harddisk SATA II 160 GB - Monitor LCD 17" - Optical Drive DVD/CD-RW Combo - LAN Card 10/100/1000 Mbps	13	Rp. 4.500.000	Rp. 58.500.000
<i>Server</i> -Intel Xeon Quad Core X5472 3,0 GHz Dual Processor - Memory DDR2 2*2048 MB ECC - Harddisk 4*300 GB 10.000rpm SCSI U320 - Server RAID SCSI Controller - Power Supply 1000 Watt pure power	1	Rp. 45.000.000	Rp. 45.000.000
	total		Rp 109.500.000,-

Tabel 4.7 Perkiraan biaya untuk Perangkat Jaringan

Hardware	Biaya
Cable @ Rp.300.000 x 20 box	Rp. 6.000.000
RJ-45 @ Rp.305.000 x 3 box	Rp. 915.000
Switch @ Rp.200.000 x 2 unit	Rp. 400.000
Crimping tools @ Rp.65.000 x 2	Rp. 130.000
Router	Rp. 1.750.000
Pemasangan Internet	Rp. 25.000.000
Total	Rp. 34.195.000

4.4 Portfolio Aplikasi Masa Depan

Portfolio aplikasi masa depan merupakan penjabaran dari aplikasi yang akan digunakan oleh perusahaan di masa yang akan datang, agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan. Selain itu, portfolio aplikasi juga digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kebutuhan perusahaan terhadap perangkat teknologi informasi di masa mendatang.

Tabel 4.8 Portfolio Aplikasi Masa Depan

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
(**)EIS (**)DSS	(**)CRM
() SAP - Financial, - Production	(*) Office Automation (*) Microsoft Office 2003 (*) Absensi

Planning, - Controlling, - Material Management, - Sales & Distribution.	(*) Server Mail Exchange (*) Server File Share
KEY OPERATIONAL	SUPPORT